

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	Sekolah: SMP NEGERI 2 PEJAGOAN	Materi Pokok	Teks Cerita Pendek
Kelas/ Smt.	IX/1		Waktu	4 x 60 menit
Kompetensi Dasar	3.2	Menelaah Struktur dan aspek kebahasaan teks cerpen yang didengar atau dibaca.		
	4.2	Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek Dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.		
Indikator Pencapaian Kompetensi	3.2.1	Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca		
	3.2.2	Menyimpulkan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca		
	4.5.1	Mengungkapkan pengalaman dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan kebahasaan		
	4.5.2	Menyajikan pengalaman dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan		

A. Tujuan Pembelajaran

- B. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan aspek kebahasaan cerpen dengan bukti yang mendukung dalam cerita pendek yang dibaca; mampu menuliskan pengalaman ke dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan; serta memiliki sikap kritis, kreatif, kerja sama, komunikatif, dan selalu bersyukur kepada Tuhan YME.

B. Media dan Sumber Belajar

- a. Whatsapp
- b. Teks Cerita Pendek berjudul *Pohon Larangan* dari buku Bahasa Indonesia Kelas IX Kemendikbud.
- c. Pengalaman pribadi anak.

C. Kegiatan Pembelajaran

Media : Teks Cerpen

Alat/Bahan : Laptop/gawai, *Whats App Group*

Kegiatan Pendahuluan (4 x 10 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (4 x 10 Menit)

Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui *Whats App Group (WAG)*. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan stimulus, menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan lingkup materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian yang dilakukan.

Kegiatan Inti (4 x 45 Menit)

1. Stimulan

Pertemuan I

- Peserta didik membaca teks cerpen *Pohon Keramat* dan memberikan tanggapan atas isi dan unsurnya. (Literasi)

Pertemuan II

- Peserta didik membaca materi unsur kebahasaan cerpen.

Pertemuan III

- Peserta didik membaca materi struktur cerpen.

Pertemuan IV

- Peserta didik menuliskan pengalaman membantu orang tua

2. Identifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang isi dan unsur pembangun teks cerpen tersebut secara mandiri. (*Creativity*)
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang unsur kebahasaan cerpen
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang struktur cerpen

3. Pengumpulan Data

- Peserta didik mendiskusikan isi teks cerpen tersebut melalui percakapan di *WAG*.
- Peserta didik mendiskusikan unsur kebahasaan teks cerpen tersebut melalui percakapan di *WAG*
- Peserta didik mendiskusikan struktur teks cerpen tersebut melalui percakapan di *WAG*
- Peserta didik mendiskusikan pengalaman sumber inspirasi cerpen melalui percakapan di *WAG*

4. Pengolahan Data

- Peserta didik menentukan unsur pembangun, menyusun simpulan isinya, menuliskannya di buku lalu mengunggah di grup. (*Communication*)
- Peserta didik menentukan unsur kebahasaan cerpen, menuliskannya di buku lalu mengunggah di grup. (*Communication*)
- Peserta didik menentukan struktur cerpen menuliskannya di buku lalu mengunggah di grup. (*Communication*)
- Peserta didik menentukan bagian orientasi, perumitan masalah, komplikasi, resolusi, dengan dibimbing guru, menuliskannya di buku lalu mengunggah di grup. (*Communication*)

5. Verifikasi

- Peserta didik melakukan kunjung kerja ke hasil kerja teman yang telah diunggah dan memberikan tanggapan. (Untuk pembagian pasangan dalam kunjung kerja dibagi oleh guru dan diinformasikan di *WAG* (*Critical Thinking, Communication*))

6. Generalisasi

- Peserta didik menyimpulkan unsur pembangun teks cerpen dan isi di kolom komentar unggahan hasil kerja teman di *WAG (Creativity)*
-

Kegiatan Penutup (4 x 5 Menit)

Peserta didik menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran melalui *WAG* selanjutnya guru memberikan umpan balik dan penugasan, menginformasikan pembelajaran berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan YME (Penguatan Pendidikan Karakter).

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Abdul Syukur, S.Pd.
NIP 19680202 199412 1 007

Pejagoan, Oktober 2020

Guru Mata Pelajaran,

Cahyanti Sri Wigunani, S.Pd.
NIP 19761227 200502 2 004

Lampiran Penilaian

KD 3.2

1. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Sebuah mobil colt berplat nomor merah berhenti persis di depan **kedai** kasur Alin. Murni berdebar-debar, kalau-kalau orang yang turun dari mobil itu utusan hotel yang memesan tiga puluh kasur *single* itu. Ia berusaha tersenyum dan menyembunyikan giginya yang terlalu menonjol ke depan. Orang berpakaian pegawai itu juga tersenyum membalas.

"Maaf, Bu. Saya pegawai ketertiban Balaikota. Apakah racun api Ibu masih baik? Boleh saya periksa?"

Kata tercetak tebal tersebut mengandung makna....

- a. bangunan tempat memproduksi barang
 - b. bangunan tempat berjualan*
 - c. bangunan tempat menitipkan barang
 - d. bangunan tempat menumpuk barang
2. (1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyummu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.
Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor
A. (1)
B. (2)*
C. (3)
D. (4)
 3. Ku tak mungkin jatuh cinta kan? Tidak sekarang, tidak denganmu. Pesonamu menjeratku tapi aku tak kan membiarkan diriku jatuh cinta kepadamu. Tak kan pernah kupercaya segala tuturmu kepadaku, dan ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan kepadaku sejak itu, termasuk yang itu ... yang dua kali kau sampaikan padaku. Sampai kapan pun kau merayuku, aku tak akan pernah lagi percaya padamu. Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.
Bukti bahwa watak tokoh kamu pembohong dapat diketahui melalui
A. Tingkah laku tokoh kamu
B. Tingkah laku tokoh aku
C. Dialog tokoh kamu
D. Dialog tokoh aku*
 4. Bacalah teks berikut ini!

"Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!"

"Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!"

Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. "Rin, sorry,ya. Gue"

"Aah! Udah, deh! Pulang, sana!" potong Rinta kesal, matanya sudah sembap, hampir nangis.

Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian.....

- a. Orientasi
- b. Resolusi
- c. Komplikasi*
- d. Koda

5. Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

(1) Setelah aku tidur bersama nenek selama tiga hari, senyum nenek semakin lebar dan beliau mengurcapkan, "Terima kasih cucuku, kamu telah memberikan hadiah teristimewa di akhir hidupku." (2) Dan disuruh semua anaknya berkumpul. (3) Setelah semua berkumpul, nenek menutup mata untuk selama-lamanya. (4) Nenek tetap tersenyum meskipun nadinya tidak lagi berdenyut.

Sumber: Nasihat Terindah, karya Irwan Ahmad Rozaki

Kalimat langsung pada kutipan cerpen tersebut terdapat pada kalimat nomor

- a. (1)*
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

6. Aku pulang, perasaanku tak karuan. Dan aku tak tertidur. Aku memejamkan mata. Herman ada dalam kepala. Mengapa aku tak dapat melenyapkan dia dan memandang dirinya tanpa arti? Mengapa sedih hatiku memandang dia bercanda dengan gadis lain? Aku merasa sendiri dan terpecil. Sendiri dan terlupakan. Sendiri dan tak punya arti.

Konflik pada penggalan cerpen tersebut adalah

- a. aku dengan Herman
- b. aku dengan temanku
- c. aku dengan gadis lain
- d. aku dengan diri sendiri*

7. "Hanya itu alasan Mama melarang Anisa menikah dengan Handoko?" Bibir Anisa menyinggung sinis. "Oh, alangkah piciknya pikiran Mama! Lalu apa artinya kemuliaan hati Mama selama ini yang Anisa kagumi? Padahal dulu Mama tidak pernah mempermasalahkan status Handoko yang ternyata belum mempunyai pekerjaan tetap. Demikian pula kakakku yang selama ini mendukungku sekarang berbalik arah."

Konflik yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Anisa dan Handoko tidak jadi menikah.
- b. Anisa dilarang menikah oleh Mama dan kakaknya.**
- c. Mama yang berpikiran picik terhadap Handoko.
- d. Keinginan Mama agar Anisa hidup bahagia.

8. Dua kegagalan yang lalu berakhir ketika aku diterima di jurusan Bahasa Inggris. Kutekuni masa pendidikan tinggi dengan sepenuh hati. Kendala finansial mendorongku untuk merambah dunia kerja di samping kuliah. Pucuk dicinta ulam tiba. Suatu hari Kak Ica, saudara sepupuku, datang kepadaku.

“Nanda, di sebelah toko Bunda ada kios yang dijual. Bagaimana kalau kita patungan untuk membeli kios itu. Lalu kita jual pakaian di sana?” kata Kak Ica.

Kata sepenuh hati dalam cerpen di atas bermakna ...

- a. Semangat
 - b. Percaya diri
 - c. Sungguh-sungguh**
 - d. Ikhlas
9. Dua kegagalan yang lalu berakhir ketika aku diterima di jurusan Bahasa Inggris. Kutekuni masa pendidikan tinggi dengan sepenuh hati. Kendala finansial mendorongku untuk merambah dunia kerja di samping kuliah. Pucuk dicinta ulam tiba. Suatu hari Kak Ica, saudara sepupuku, datang kepadaku.

“Nanda, di sebelah toko Bunda ada kios yang dijual. Bagaimana kalau kita patungan untuk membeli kios itu. Lalu kita jual pakaian di sana?” kata Kak Ica.

Bila diubah menjadi kalimat tidak langsung, bentuk yang tepat kalimat terakhir kutipan cerpen tersebut adalah ...

- a. Kak Ica mengatakan bahwa di sebelah toko Bunda ada kios yang dijual dan mengajak aku patungan membeli lalu berjualan pakaian di sana.**
 - b. Kak Ica berkata kepada Nanda bahwa di sebelah toko Bunda ada kios yang dijual dan bagaimana kalau kita patungan membelinya dan berjualan pakaian di sana.
 - c. Kata Kak Ica ada kios di sebelah toko Bunda yang dijual, bagaimana kalau kita patungan membelinya dan berjualan pakaian di sana.
 - d. Kak Ica berkata bahwa di sebelah toko Bunda ada kios dijual, bagaimana kalau kita patungan untuk membeli lalu jual pakaian di sana.
10. Ketika tubuhnya digerogoti penyakit dengan enteng orang miskin itu melenggang ke rumah sakit. Ia menyerahkan Kartu Tanda Miskin pada suster jaga. Karena banyak bangsal kosong, suster itu menyuruhnya menunggu di lorong. “Begitulah enak nya jadi orang miskin,” batinnya, “Dapat fasilitas gratis tidur di lantai.” Dan orang miskin itu dibiarkan menunggu berhari-hari.

Permasalahan pada kutipan cerpen di atas adalah ...

- a. Tubuhnya digerogoti penyakit
- b. Buruknya pelayanan rumah sakit**
- c. Susahnya menjadi orang miskin
- d. Banyak bangsal yang kosong

PEDOMAN PENILAIAN

1. Betul skor 1, salah skor 0
2. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

KD 4.2

Soal

Buatlah cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi Anda dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan cerpen!

KRITERIA PENILAIAN MENULIS CERPEN

Aspek	Kriteria dan Skor			
	25	20	15	10
Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat 1) judul 2) nama pengarang 3) dialog 4) narasi	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 1			
Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), 3) pengembangan tema yang relevan dengan judul	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas)	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 1			
Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3) dimensi latar (tempat, waktu dan sosial)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 2			
Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 1			

